

**ANALISA PELAKSANAAN PROYEK PEMBANGUNAN  
GEDUNG 3 LANTAI DENGAN MENGGUNAKAN PROGRAM  
MICROSOFT PROJECT 2007  
( STUDI KASUS PEMBANGUNAN RUANG KULIAH  
DI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER )**

Tri Sofyan Romadhon<sup>1</sup>, Ir. Suhartinah, M.T.<sup>2</sup>, Ilanka Cahya Dewi, S.T., M.T.<sup>3</sup>

**ABSTRAK**

Keberhasilan proyek konstruksi di tandai dengan terlaksananya beberapa aspek - aspek yang selalu menjadi perhatian bagi setiap perusahaan, yaitu mutu, waktu dan biaya.

Pada penelitian ini dibahas analisa pekerjaan di proyek pembangunan ruang kuliah 12 ruang ekonomi dan bisnis islam Institut Agama Islam Negeri Jember dengan jangka waktu pelaksanaan selama 180 hari kalender menggunakan bantuan software Microsoft Project 2007. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi penjadwalan proyek dan melakukan pengendalian jadwal pelaksanaan proyek.

Dari evaluasi jadwal pelaksanaan pekerjaan, kemudian dimasukkan kedalam aplikasi microsoft office project, terdapat beberapa pekerjaan yang mengalami lintasan kritis, yaitu pada pekerjaan lantai 1 diantaranya pekerjaan persiapan, pekerjaan tanah dan urugan, dan pekerjaan beton. Untuk pekerjaan lantai 2 yaitu pekerjaan pasangan dan plesteran, pekerjaan beton, pekerjaan plafond, pekerjaan pelapis lantai dan dinding, dan pekerjaan cat catan. Pada pekerjaan lantai 3 hanya pekerjaan beton yang mengalami lintasan kritis.

Pada evaluasi laporan mingguan ditemukan beberapa minggu yang mengalami keterlambatan dan kemajuan fisik pekerjaan. Beberapa minggu yang mengalami kemajuan progress pekerjaan diantaranya minggu I, minggu X, minggu XI, minggu XII, minggu XIII, minggu IV. Dan beberapa minggu yang mengalami keterlambatan progress pekerjaan diantaranya minggu II, minggu III minggu IV, minggu V, minggu VI, minggu VII, minggu VIII, minggu IX, minggu XV, minggu XVI, minggu XVII, minggu XVIII, minggu XIX, minggu XX, minggu XXI, minggu XXII, minggu XXIII, minggu XIV, dan minggu XXV.

Keterlambatan yang terjadi di akibatkan oleh beberapa faktor diantaranya, keterlambatan supply material dan bahan, dan minimnya jumlah tenaga kerja dalam suatu bagian pekerjaan yang tergolong dalam pekerjaan kritis. Oleh karena itu, kontraktor pelaksana melakukan percepatan pekerjaan dengan menambah tenaga dan jam kerja. Sehingga pada akhir kontrak yaitu pada minggu XXV, tidak ada keterlambatan pekerjaan. Pekerjaan ini selesai tepat waktu.

<sup>1</sup>Mahasiswa fakultas teknik jurusan teknik sipil universitas muhammadiyah jember

<sup>2</sup> Dosen fakultas teknik jurusan teknik sipil universitas muhammadiyah jember  
Dosen pembimbing I tugas akhir

<sup>3</sup> Dosen fakultas teknik jurusan teknik sipil universitas muhammadiyah jember  
Dosen pembimbing II tugas akhir